Pengaruh Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

(Studi Kasus : SDN Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

Irawan Saputra^{1*}, R. Masykur², Ahmaludin¹

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

¹Universitas Islam Negeri raden Intan, Lampung, Indonesia

*Correspondence: irawansaputra@gmail.com

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan. Penelitian yang dilaksanakan adalah jenis Penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 31 responden penelitian. Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu: 2 (dua) Variabel bebas (X_1 dan X_2) dan 1 (satu) variabel terikat dimana kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1) dan kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) sebagai variabel bebas dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier. Dari hasil pengolahan data telah berhasil ditemukan jawaban hipotesis yakni sebagai berikut; terdapat pengaruh kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y), dengan tingkat pengaruh (R -square) sebesar 33,9 persen, terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y), dengan tingkat pengaruh sebesar 30,8 persen. Terdapat pengaruh kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1), kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) SDN Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dengan tingkat pengaruh sebesar 35,1 persen.

Kata kunci: Kompetensi supervisi, Kompetensi manajerial, Kinerja guru.

Abstract.

The purpose of this study was to determine the effect of the academic supervisory competence of school supervisors and the principal's managerial competence on teacher performance at the State Elementary School of Rayon Jatimulyo, Jati Agung District, South Lampung Regency. The research carried out is a descriptive research type. This type of research is research that intends to make a systematic, factual, and accurate presentation of the facts and characteristics of a particular population. This study used 31 research respondents. There are three variables in this study, namely: 2 (two) independent variables (X_1 and X_2) and 1 (one) dependent variable where the academic supervisory competence of school supervisors (X_1) and principal managerial competence (X_2) as independent variables and teacher performance (Y) as the dependent variable. From the results of data processing, it has been found that the answers to the hypothesis are as follows; there is an effect of the competence of academic supervision of school supervisors (X_1) on teacher performance (Y), with a level of influence (R -square) of 33.9%. There is an effect of principal managerial competence (X_2) on teacher performance (Y), with an influence level of 30.8%. There is an influence of school supervisor's academic supervision competence (X_1), principal's managerial competence (X_2) on teacher performance (Y), with an influence level of 35.1%.

Keywords: Supervision competence, Managerial competence, Teacher performance.

PENDAHULUAN

Usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Potensi

sumber daya guru itu perlu terus tumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara maksimal. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat menuntut setiap guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat. Peran guru dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangatlah penting.

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai permasalahan yang sering menjadi topik pembahasan di banyak pertemuan atau di media masa adalah rendahnya mutu pendidikan yang disebabkan kurang optimalnya kinerja guru di sekolah. Banyak faktor penyebab rendahnya kinerja guru, seperti: kompetensi supervise pengawas sekolah, kompetensi manajerial kepala sekolah, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin, motivasi kerja masih banyak lagi, namun dalam penelitian ini, penulis mencoba mengkaji dari faktor kompetensi supervise pengawas dan kompetensi manajerial kepala sekolah, karena berdasarkan hasil pra survey di lapangan, kedua faktor tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi pada objek yang akan diteliti, yaitu SD Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Ketika menjalankan tugas profesionalnya guru paling tidak memiliki tiga peran dalam pembelajaran, yaitu sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator. Sebagai komunikator guru mengalihkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada siswa dan membuat mereka mampu menyerap, menilai, dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajari. Sebagai motivator guru mampu membangkitkan motivasi siswa untuk terus mempelajari dan mendalami ilmunya. Sebagai fasilitator guru mampu memfasilitasi sehingga siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu pelajaran.

Pendidikan yang berorientasi pada siswa dan pendidikan yang berdasarkan kebutuhan siswa adalah cara yang paling tepat digunakan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator guna memenuhi tujuan pendidikan. Guru merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Para guru dituntut pula dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan

efisien. Baik dari kepentingan pendidikan nasional maupun tugas fungsional guru, semuanya menuntut agar pendidikan dan pengajaran dilaksanakan secara profesional artinya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan didukung oleh para guru yang mempunyai kinerja yang baik. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi: Kompetensi manajerial sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi manajerial pedagogik, kompetensi manajerial profesional, kompetensi manajerial kepribadian, dan kompetensi manajerial sosial (PP RI No. 19, 2005: 26). Melihat kesenjangan antara keinginan dan kenyataan hasil pendidikan saat ini, memunculkan tuduhan miring yang menyudutkan keberadaan guru, yakni rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh faktor rendahnya kinerja guru. Walaupun pendapat ini tidak sepenuhnya benar, cukup beralasan karena faktor guru paling banyak bersentuhan dengan murid.

Kinerja guru yang baik menurut Sahertian (2000: 45) adalah: (1) guru dapat melayani pembelajaran secara individual maupun kelompok, (2) mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan siswa belajar, (3) mampu merencanakan dan menyusun persiapan pembelajaran, (4) mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) guru menempatkan diri sebagai pemimpin yang aktif bagi peserta didik. Kinerja terkait dengan persoalan motivasi dan perangsang tumbuhnya semangat kerja, peran serta guru-guru dalam pendidikan yang sangat memerlukan sebuah kondisi yang kondusif untuk dapat mengembangkan pembelajaran

yang efektif dan memberdayakan kemampuannya untuk mencapai tujuan.

Seorang guru perlu dilakukan penilaian atas pekerjaannya tersebut. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan instansi dalam mengevaluasi kemampuan kinerja guru. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kualitas guru, hasil penilaian kinerja dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan tersebut serta dapat memberikan umpan balik terhadap guru tersebut.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap guru secara berkala. Supervisi akademik merupakan bantuan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan pengawas sekolah terhadap guru-guru dipandang perlu, karena berkaitan dengan peningkatan profesionalismenya. Supervisi tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan kemudian diwujudkan dalam pelaksanaan yang dilakukan guru hingga mencapai hasil pembelajaran.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa persentase tingkat pencapaian kinerja tertinggi pada dimensi pertama, yaitu sebesar 90%, sedangkan terendah pada dimensi keempat, yaitu sebesar 75%. Dengan rata-rata tingkat tingkat pencapaian kinerja tahun 2019 adalah sebesar 78,3%. Sedangkan target persentase untuk tingkat pencapaian kinerja guru pada tahun 2021 adalah sebesar 100%. Hal ini mencerminkan kinerja guru yang belum optimal terlebih lagi jika dikaitkan dengan kompetensi supervisi dan kompetensi manajerial yang ada.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah adalah kempetensi manajerial kepala sekolah. Semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, maka makin tinggi kinerja bawahannya. Ini menunjukkan kompetensi manajerial kepala sekolah sangat

mempengaruhi dan menentukan kinerja bawahannya terutama kinerja guru. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja guru seorang kepala sekolah harus berkompeten secara umum dan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan etika kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah. Seorang kepala sekolah juga dituntut menjalankan fungsi kepemimpinan sebagai manajerial dimana kepala sekolah memiliki kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengkomunikasikan, memotivasi bawahan, mengarahkan dan pengawasan terhadap kegiatan sekolah dimana kepala sekolah berfungsi sebagai manajer.

Guru memilki peran yang sangat besar dalam pendidikan, dipundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Maka dari itu guru harus mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Sekolah sekarang sudah dihadapkan pada persaingan dan teknologi yang tidak bersekala nasional akan tetapi sudah internasional, baik sekolah negeri maupun swasta. Kinerja guru yang baik tidak terlepas dari pengawasan pengawas sekolah di lingkungan sekolahnya masing-masing khususnya ditentukan oleh tingkat sejauh mana kompetensi manajerial manajerial kepala sekolah dilingkungan sekolahnya. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian tentang: **“Pengaruh Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”**.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada dasarnya dapat digunakan dari salah satu metode-metode yang ada. Dalam penelitian ini penulis

menganalisa masalah yang ada pada saat sekarang dan membuat gambaran secara sistematis terhadap objek penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian diskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Nasir (2003: 47), bahwa :

“Penelitian diskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat yang mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Sekolah (X_1) dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_2). Variabel terikat (*Dependent Variable*), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Variabel Kinerja Guru (Y).

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dengan 10 sekolah sebanyak 125 orang guru.

Menurut Arikunto (2017: 173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017: 173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi diatas maka sampel yang digunakan adalah $25\% \times 125 = 31,25$ (31)

orang responden karena peneliti tidak termasuk ke dalam responden.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan, maka koefisien - koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 216)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, penghitungan koefisien korelasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan Rumus Koefisien Determinasi (KD) :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dalam perhitungan dan pengolahan data penelitian, digunakan bantuan program *microsoft excel* dan SPSS Versi 21.

Untuk menguji secara hipotesis secara parsial digunakan Uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{r \cdot n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai t
 - r = Koefisien Korelasi
 - n = Jumlah responden
- (Sugiyono, 2008: 230).

Kriteria untuk Uji t adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Taraf signifikan dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Yang dimaksud dengan Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) adalah :

$H_0 = r_1 \leq 0$ = Berarti tidak ada pengaruh kompetensi supervisi akademik terhadap kinerja guru.

$H_a = r_1 > 0$ = Berarti ada pengaruh kompetensi supervisi akademik terhadap kinerja guru.

$H_o = r_2 \leq 0$ = Berarti tidak ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

$H_a = r_2 > 0$ = Berarti ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama - sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat digunakan Uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2008:

219).

Dalam hal ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uji anova atau Uji F didapat nilai F hitung sebesar 18,090 dan jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,354, pada taraf signifikan 5%. Jadi F_{hitung} adalah lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1) dan Kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y). Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang menyatakan terdapat pengaruh Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1) dan Kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y) dapat terbukti atau

diterima berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di atas.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang kemudian dimasukkan persamaan:

$$Y = 17,798 + 0,349X_1 + 0,195X_2.$$

Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah sebesar satu point, maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 0,349 point. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel Kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar satu point, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,195 point.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi $X_1 = 0,349$ lebih besar daripada koefisien regresi $X_2 = 0,195$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah lebih tinggi atau dominan dibandingkan Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Koefisien Determinasi (KD) = $0,351 \times 100\% = 35,1\%$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan Kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 35,1% dan sisanya sebesar 64,9% akibat penyesuaian faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penulisan tesis ini.

Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam kategori baik. Uji hipotesis parsial melalui uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,907 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,701. Persamaan regresi antara variabel Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah $Y = 19,440 + 0,505X_1$, yang artinya setiap kenaikan satu point daripada variabel Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah akan diikuti oleh naiknya

variabel Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sebesar 0,505 point.

Hasil analisis statistik di atas mengenai variabel kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Da'i Wibowo (2009) yang berjudul "Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah dan Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kec. Kersana Kab. Brebes", yang mengatakan bahwa 1) supervisi pengawas sekolah yang dilakukan dengan baik maka kinerja akan meningkat demikian pula sebaliknya. Supervisi pengawas sekolah tidak dilakukan dengan baik, mengakibatkan kinerja guru rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam kategori baik. Uji hipotesis parsial melalui uji t didapat nilai t_{hitung} 5,497. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan yaitu 1,701, maka t_{hitung} 5,497 > t_{tabel} 1,701. Besarnya Koefisien Determinasi Kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah 15,6%. Persamaan regresi antara variabel Kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah $Y = 18,461 + 0,519$, yang artinya setiap kenaikan satu point daripada variabel Kompetensi manajerial kepala sekolah akan diikuti oleh naiknya variabel Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sebesar 0,519 point.

Hasil analisis statistik di atas mengenai variabel Kompetensi manajerial kepala sekolah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Norma Puspitasari (2015) yang berjudul "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (study kasus SMK Batik 1 Surakarta)", dan kesimpulannya adalah: (1) Perencanaan yang dilakukan oleh kepala SMK Batik 1 Surakarta meliputi: (a) Perencanaan berdasarkan visi, misi, tujuan sekolah, dan kebutuhan (need

assesment), (b) Melibatkan seluruh unsur civitas akademika sekolah, (c) Melakukan rekrutmen guru GTT baru dan melakukan analisis jabatan pekerjaan, (2) Pengembangan yang dilakukan oleh kepala SMK Batik 1 Surakarta meliputi: (a) Mengikutkan dalam diklat, seminar, maupun workshop, (b) Studi lanjut, (c) Revitalisasi MGMP, (d) Membentuk forum silaturahmi antar guru, (e) Meningkatkan kesejahteraan guru, (f) Penambahan fasilitas penunjang, (g) Mengoptimalkan bimbingan konseling, (h) Studi banding ke sekolah/sekolah lain, dan (i) sertifikasi guru. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh kepala SMK Batik 1 Surakarta meliputi: (a) melakukan supervisi, baik secara personal maupun kelompok, (b) Teknik yang digunakan adalah secara langsung (directive) dan tidak langsung (non directive), (c) Aspek penilaian dalam supervisi adalah presensi guru, kinerja guru di sekolah, perkembangan siswa, RPP, dan silabus. (d) menggunakan format Daftar Penilaian Pekerjaan (DP3).

Hasil pengujian hipotesis secara simultan Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan Kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap Kinerja Guru dibuktikan dari uji anova atau Uji F didapat nilai F hitung sebesar 18,090 dan jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,354. Jadi F_{hitung} adalah lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah (X_1) dan Kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Besarnya koefisien Determinasi Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan Kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 35,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan Kompetensi manajerial kepala sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sebesar 35,1%.

Hasil analisis statistik di atas mengenai variabel kinerja guru sesuai dengan hasil penelitian Nurussalami (2015), pada jurnal ilmiah yang berjudul "Kompetensi

Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN Tungkop”, kesimpulannya adalah: (1) Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program kerja dalam meningkatkan kinerja guru, sudah terlaksana, seperti Program kegiatan peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran dan rapat penyusunannya dilakukan pada akhir tahun pelajaran, Kegiatan MGMP yang dilaksanakan pada setiap sore sabtu dan dua minggu sekali dalam satu bulan, Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk melanjutkan pendidikan, Kepala sekolah juga menyusun program kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan supervisi, diskusi dan rapat dengan guru, sehingga kinerja guru meningkat. (2) Pendekatan kompetensi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada sekolah MTsN adalah: Pendekatan kepemimpinan lain juga kepala sekolah melakukan, dengan pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru baik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang semua ini memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada guru dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan perkembangan informasi dan kemajuan teknologi. Karena guru memiliki kemampuan yang tinggi akan terbuktinya dari keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam meningkatkan kinerja sekolah dan guru. (3) Hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu ketidaksesuaian antara pelajaran dengan minat, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengajar. Apalagi tuntutan kurikulum, agar pelajaran pada MTsN dapat diajarkan oleh guru bidang studi yang profesional. Hambatan lain yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah disiplin guru yang masih kurang dalam mengajar, serta mengatur administrasi kelas. Maka kepala sekolah mengadakan supervisi tahunan setiap awal dan akhir tahun pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teoristik dan analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh kompetensi supervise akademik pengawas sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,907 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,701. Nilai *R-Square* $0,339 \times 100\% = 33,9\%$
2. Terdapat pengaruh variabel kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, hal ini terbukti uji hipotesis Parsial melalui uji t diperoleh nilai t_{hitung} kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 5,497 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,701. Nilai *R-Square* = $0,308 \times 100\% = 30,8\%$.
3. Terdapat pengaruh kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji F memperoleh hasil 18,090 dan jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,354, pada taraf signifikan 5%. Jadi F_{hitung} adalah lebih besar dari F_{tabel} 3,354 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Nilai *R-Square* = $0,351 \times 100\% = 35,1\%$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 35,1% dan sisanya sebesar 64,9% akibat penyesuaian faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penulisan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Cet.1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Arikunto, Suharsimin Dasar-dasar Supervisi,- Buku Pengangan Kuliah, Cet.1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Asf, Asmani. & Syaiful Mustofa, Supervisi Pendidikan; Terobosan baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru . Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian ; Ed. 1, Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Badri, Sutrisno, Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif, Cet.1; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Baharuddin & Umiarso, Kepemimpinan Pendidikan Islam, Antara Teori & Praktik; Cet. 1. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Beach, Dale S. Personal The Management of People. London: Work Mac. Millan, 1975.
- Gunawan, Muhammad Ali. Statistik Untuk Penelitian Pendidikan; Cet. 1. Yogyakarta: Parama Publishing, 2013.
- Hamid, Dedi. Undang-undang No. 20 Tahun 2013, Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Asokadikta Daruru Bahagia, 2013.
- Hamiyah, Nur & Mohammad Djauhar, Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015.
- Hasan, M. Iqbal. Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Indrafachrudi, R Soekarto. Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif. Bogor, Ghalia Indonesia, 2006
- Imron, Ali. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ismail, Muhammad Ilyas. Guru Sebuah Identitas. Samata Gowa, Alauddin University Press, 2013.
- Kounzes, James M & Barry Z. Posner, The Leadership Challenge, Alih bahasa Revyani Sjahrial. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Masaong, Abd Kadim. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru;Ed, Revisi, Cet. II). Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhaimin. H, et al. Manajemen Pendidik”Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah”. Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhammad bin Isa bin Surah bin Musa bin al-Dahhak al-Tirmizi, al-Ja'mi al-Kabir: Sunan al-Tirmizi, juz 5. Bairut: Dar al-Garb al-Islam, 1998.
- Mulyasa. H.E, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Munandar. Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Guru. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Munandar, Aris. Manajemen Pendidikan Peluang dan Tantangan. Makassar, UNM Makassar, 2006
- Musfah, Jejen. Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik; Cet. 1. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015.
- Muslim, Sri Banun. Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru; Cet. II. Bandung; CV Alfabeta, 2010.
- Morissan, Metode Penelitian Survei,Cet.3; Jakarta, Prenadamedia Group, 2015.
- Noor, Juliansyah, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Ed. Pertama, Cet. Ke-6, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Nurussalami. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mtsn Tungkop, Jurnal Ilmiah , 1(1). 2015.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. Prinsip-prinsip Pembelajaran (Instructional Design Principles). Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Priansa, Donni Juni & Risma Somad, Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Priyatno, Duwi. Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Cet.VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Puspitasari, Norma, "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru-Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta", Jurnal Ilmiah vol. 1 no. 1, 2015
- Rivai, Veithzal. Mayjen TNI Bachtiar dan Brigjen Pol. Boy Rafli Anwan, Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisas. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin , Islamic Leadership-Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual. Ed 1, Cet 1; Jakarta; Bumi Aksara, 2009.
- Robbins, Stephen P and Mary Coulter, Management , Tenth Edition, Alih bahasa Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera . Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Sahertian, A Piet. Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM . Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Sam M Chan & Tuti T Sam, Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sanjaya, Wina. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Selamet, Mochamad. Pengaruh Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Smp Negeri Di Kota Banjar). Jurnal Publikasi Program Studi Manajemen Pendidikan Konsentrasi Manajemen Sistem Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis, 2013.
- Shihab, Quraish. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an.
- Siraj, Arifuddin. Supervisi Akademik, Cet.1; Samata Gowa, Alauddin University Press, 2014.
- Siregar, Syofian, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17), Ed. 1, Cet. ke2; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Soetopo, Hendyat & Wasty Soemanto, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Sudjana, Nana. Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D; Cet.XIII. Bandung:Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D;. Bandung:Alfabeta, 2018.
- Suhardiman, Budi. Studi Pengembangan Kepala Sekolah- Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan; Komptensi dan Praktiknya; Cet. XIV. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sumadi. Penyakit Guru Masa Kini . Yogyakarta: Candra: 2012.
- Susanto, Ahmad . Manajemen Peningkatan Kinerja Guru-Konsep, Strategi dan Implementasi; Ed. 1, Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Syamsudduha, St, Governance Dalam Manajemen Pendidikan,. Samata-Gowa: Alauddin University Press, 2014.
- Tobing, Josephine & Amrin Harianto Napitupulu, Kiat Menjadi Supervisor Andal. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidika; Ed. 1, Cet. II. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT. Gramedia dan Jakarta Business Research Center. 2005.
- Uyanto, S, Stanislaus. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2006
- Wahab HS, Abd & Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Arruzz Media, 2010.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik & Permasalahannya*; Ed. 1,Cet. IX. Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*; Ed. Revisi, Cet. 4. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Wibowo, Da'i. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes", Tesis. Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Apalikasi, dan Penelitian*; Ed. 1, Cet. II. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Yusmiar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*. Samata-Gowa: Alauddin University Press, 2014.
- Yaumi, Muhammad. *Model Perbaikan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*. Samata Gowa, Alauddin University Press, 2014.